



Submitted: 24 June 2022

Reviewed: 26 June 2022

Published: 8 Juli 2022

## Efektivitas Aplikasi Ujian Berbasis Komputer Noninternet dalam Penilaian Akhir Semester Siswa Menengah Atas

Jefri Soni

SMA Negeri 1 Rantau Selamat

Contributor e-mail: jefransel21@gmail.com

**Abstract:** *The purpose of this study is to find out; (1) assessment techniques used in the end-of-semester assessment at SMA Negeri 1 Rantau Selamat before using a computer-based examination application; (2) how to implement a non-internet computer-based examination application at SMA Negeri 1 Rantau Selamat, and; (3) the effectiveness of non-internet computer-based exam applications as a means of in the end-of-semester assessment at SMA Negeri 1 Rantau Selamat. The research method used is a qualitative descriptive method. Data were collected by the method of interviews, observations, and study of documents. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The results showed that (1) the assessment technique that is often used in end-of-semester assessments is to use test papers and also use online exams based on the internet by utilizing Google LMS and Microsoft LMS; (2) The implementation of non-internet computer-based exams is carried out with the planning stages of the IT team, question preparation workshops by teachers, and scheduled implementation of exams; (3) the application of non-internet computer-based examinations has an impact on the efficiency of the results examination time, the objectivity of the assessment, and the optimization of the academic honesty of students.*

**Keywords**—Computer Based Examination, Assessment, Effectiveness

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui; (1) teknik penilaian yang digunakan dalam penilaian akhir semester di SMA Negeri 1 Rantau Selamat sebelum menggunakan aplikasi ujian berbasis komputer; (2) bagaimana penerapan aplikasi ujian berbasis komputer noninternet di SMA Negeri 1 Rantau Selamat, dan; (3) efektifitas aplikasi ujian berbasis komputer noninternet sebagai media sarana dalam penilaian akhir semester di SMA Negeri 1 Rantau Selamat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi dan studi dokumen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) teknik penilaian yang sering digunakan dalam penilaian akhir semester adalah dengan menggunakan kertas ujian dan juga menggunakan ujian online berbasis interner dengan memanfaatkan LMS google maupun LMS Microsoft; (2) Penerapan ujian berbasis komputer noninternet dilakukan dengan tahapan perencanaan dari tim IT, workshop penyusunan soal oleh guru, dan pelaksanaan ujian secara terjadwal; (3) penerapan ujian berbasis komputer noninternet berdampak pada efisiensi waktu pemeriksaan hasil, objektifitas penilaian, dan optimalisasi kejujuran akademik peserta didik.

**Kata kunci**—Ujian Berbasis Komputer, Penilaian, Efektifitas.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Pemerintah Pusat, 2003). Pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat selalu bertujuan agar nantinya setiap insan hasil pendidikan dapat dengan mudah dan siap menghadapi perkembangan dunia yang pesat setiap harinya, baik dari aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilannya masing-masing.

Budaya dan peradaban manusia di berbagai belahan dunia mengalami perubahan sangat mendasar dalam era globalisasi saat ini. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini yang telah memasuki tahapan digitalisasi memiliki pengaruh sangat besar yang mencakup ke segala aspek kehidupan, mulai dari aspek kebutuhan dasar manusia dalam kehidupan sehari-hari sampai pada pemanfaatannya dalam dunia pendidikan. Segala bentuk pekerjaan manusia menuntut suatu kemudahan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dengan memanfaatkan teknologi dan digitalisasi termasuk profesi guru dalam dunia pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat pada era globalisasi saat ini tidak mampu dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran(Agustian & Salsabila, 2021). Kualitas pembelajaran saat ini juga ditentukan dari segi mudahnya pendidik dan peserta didik dalam mengakses sumber belajar ataupun kepraktisan dalam pemanfaatan media belajar; juga kepraktisan dalam melaksanakan penilaian atau evaluasi dalam pembelajaran itu sendiri. Pada era digital saat ini paradigma pembelajaran telah bergeser dari pembelajaran tradisional menuju pembelajaran berbasis perkembangan teknologi. Pada

pelaksanaan evaluasi atau penilaian hasil belajar juga mengalami perkembangan, dari evaluasi yang menggunakan kertas menjadi evaluasi yang berbasis komputer (CBT/ Computer Base Test).

Penilaian dalam pembelajaran yang kerap dilakukan oleh guru biasanya dengan menggunakan tes atau ujian, terutama penilaian di akhir semester. Penilaian dengan berbantuan komputer telah didorong untuk dilakukan di sekolah-sekolah terutama semenjak pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang diterapkan pemerintah dan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) belakangan ini. Sehingga sekolah harus menyiapkan simulasi-simulasi ujian berbasis komputer untuk membantu peserta didik agar terbiasa dan tidak gagap teknologi pada saat menghadapinya baik di sekolah maupun setelah tamat atau untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

SMA Negeri 1 Rantau Selamat adalah salah satu sekolah yang menyelenggarakan penilaian akhir semester secara serentak untuk seluruh rombongan kelas dalam kurun waktu tertentu sesuai jadwal pada kalender pendidikan yang berkaku. Berdasarkan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum diketahui bahwa sekolah telah menggunakan komputer sebagai sarana ujiannya dan namun masih tetap menggunakan kertas untuk beberapa mata pelajaran tertentu. Hal ini dikarenakan rasio sarana jumlah komputer untuk seluruh peserta didik yang belum maksimal di laboratorium komputer, dan juga belum semua peserta didik memiliki gawai dengan akses internet. Ujian berbasis komputer dengan platform ujian online dari *Google* dan *Microsoft* telah digunakan selama masa pandemi covid-19, dan juga pernah menggunakan aplikasi *I-spring*, namun masih tetap menggunakan kertas pada beberapa mata pelajaran tertentu.

Dalam pelaksanaan penilaian akhir semester, panitia ujian telah menggunakan beberapa platform ujian online sebelumnya, dan ditemukan beberapa masalah seperti; (1) adanya kecurangan peserta ujian akibat dari masih ada beberapa guru yang lupa dalam melakukan pengaturan agar tidak muncul jawaban benar pada soal, sehingga terdapat beberapa peserta ujian yang menggunakan nama peserta samaran (bukan nama sebenarnya) pada saat pengisian biodata, untuk memunculkan jawaban pada saat nilai akhir muncul,

kemudian login kembali menggunakan nama sebenarnya dan mendapatkan nilai sempurna; (2) aplikasi ujian yang menggunakan internet browser seperti chrome atau mozilla firefox berpotensi memudahkan peserta untuk membuka tab baru dan mencari jawaban pada tab lain tersebut sebelum menjawab soal, dikarenakan aplikasi tidak dikunci pada saat ujian berlangsung; (3) kecepatan akses internet sekolah juga kerap menjadi hambatan peserta ujian yang serentak mengakses server online sehingga mengganggu konsentrasi peserta yang kecepatan akses komputernya lambat. Hal ini tentunya akan mempengaruhi objektivitas penilaian guru nantinya.

Pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 dalam pelaksanaan ujian akhir semester, panitia Penilaian Akhir Semester (PAS) ataupun Penilaian Akhir Tahun (PAT) telah menggunakan aplikasi ujian berbasis komputer dengan jaringan lokal sebagai sarana ujian dan tidak menggunakan akses internet secara keseluruhan juga tidak menggunakan ujian berbasis kertas lagi untuk semua mata pelajaran. Aplikasi yang digunakan adalah aplikasi PASBK yang diakses dengan web server lokal berbantuan XAMPP. Hasil analisis ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai informasi bagi pengembangan aplikasi ujian berbasis komputer noninternet agar dapat dioptimalkan pada sekolah-sekolah di Kabupaten Aceh Timur.

## KAJIAN TEORITIS

Penilaian merupakan salah satu elemen yang penting dalam pembelajaran, dimana penilaian merupakan komponen yang tidak kalah pentingnya dengan model atau metode pembelajaran. Penilaian digunakan untuk mengetahui kemampuan serta keberhasilan siswa, dalam pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru harus menguasai beberapa pengetahuan terkait dengan penilaian pendidikan, diantaranya: (1) Mampu memilih prosedur-prosedur penilaian yang tepat untuk membuat keputusan pembelajaran, (2) Mampu mengembangkan prosedur penilaian yang tepat untuk membuat keputusan pembelajaran, (3) Mampu dalam melaksanakan, melakukan penskoran, serta menafsirkan hasil penilaian yang telah dibuat, (4)

Mampu menggunakan hasil-hasil penilaian untuk membuat keputusan-keputusan di bidang pendidikan, (5) Mampu mengembangkan prosedur penilaian yang valid dan menggunakan informasi penilaian, dan (6) Mampu dalam mengkomunikasikan hasil-hasil penilaian(Kusaeri & Suprananto, 2012).

Fungsi evaluasi atau penilaian hasil belajar secara menyeluruh adalah (a) Secara psikologis, dapat membantu peserta didik untuk menentukan sikap dan tingkah lakunya. Dengan mengetahui prestasi belajarnya, maka peserta didik akan mendapatkan kepuasan dan ketenangan. (b) Secara sosiologis, untuk mengetahui apakah peserta didik sudah cukup mampu terjun ke masyarakat. Implikasinya adalah bahwa kurikulum dan pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan. (c) Secara didaktis-metodis, untuk membantu guru dalam menempatkan peserta didik pada kelompok tertentu sesuai dengan kemampuan dan kecakapannya masing – masing. (d) Secara administratif, untuk memberikan laporan tentang kemajuan peserta didik kepada orang tua, pemerintah, sekolah, dan peserta didik itu sendiri(Arifin, 2009).

Teknik penilaian dalam evaluasi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua, yakni tes dan non tes. Tes merupakan alat atau prosedur yang dipergunakan dengan bentuk tugas atau suruhan yang harus dilaksanakan dan dapat pula berupa pertanyaan-pertanyaan atau soal yang harus dijawab(Rizqiyah, 2018). Non tes adalah cara penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan tanpa menguji peserta didik tetapi dengan melakukan pengamatan secara sistematis(Mulyadi, 2010).

Tes sebagai salah satu bentuk penilaian hasil belajar dapat dilaksanakan dengan berbasis kertas (PBT) maupun berbasis komputer (CBT). Tes dengan penggunaan kertas dianggap tidak efisien dan praktis, diantaranya dalam hal biaya penyediaan bahan soal dan pemeriksaan Dengan model evaluasi pembelajaran memanfaatkan teknologi informasi sistem evaluasi pembelajaran akan lebih efektif dan efisien serta mampu melakukan evaluasi secara cepat, tepat dan memudahkan dalam melakukan pengukuran serta penilaian itu sendiri. Diharapkan semua kendala yang ditemui pada saat menjalankan cara manual dapat diperkecil atau bahkan dihilangkan(Mulianah & Hidayat, 2016).

Penilaian Akhir Semester (PAS) merupakan salah satu bentuk evaluasi yang dilakukan oleh satuan pendidikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik pada semua kompetensi dasar yang telah dijalani selama enam bulan (satu semester). PAS diberikan sebagai kegiatan evaluasi untuk mengukur capaian kompetensi siswa selama satu semester. Hasil PAS selanjutnya diolah dan dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Rantau Selamat dan sumber data berasal dari guru dan peserta didik. Dalam penelitian ini teknik sampelnya bersifat “purposive”. Dalam *purposive sampling*, pilihan sampel diarahkan pada sumber data yang dipandang memiliki data yang penting yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti (Sutopo, 2002). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan analisis dokumen. Teknik uji validitas data menggunakan triangulasi data atau sumber dan triangulasi metode. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik penilaian hasil belajar yang digunakan di SMA Negeri 1 Rantau Selamat pada saat ujian akhir semester di tahun-tahun sebelumnya adalah menggunakan kertas dan peserta ujian di sebar dalam ruang-ruang ujian sesuai kelasnya masing-masing sama halnya seperti pada pelaksanaan ulangan harian oleh guru yang menggunakan tes akhir di setiap penghujung pembelajaran per kompetensi dasar pada mata pelajaran yang diampunya. Laboratorium komputer biasanya digunakan untuk praktik mata pelajaran informatika/ TIK, fasilitas ujian nasional berbasis komputer dan juga untuk mencari sumber belajar via internet oleh beberapa orang guru. Kelebihan ujian menggunakan kertas ini adalah peserta didik dapat sekaligus melaksanakan ujian dalam jumlah besar, pengawas ujian dapat dengan serentak dibagi setiap ruangannya. Namun kelemahan yang dihadapi adalah soal yang disajikan harus sama untuk semua peserta ujian, dan akan mengambil waktu yang relatif lama dalam hal proses pengoreksian hasil jawaban

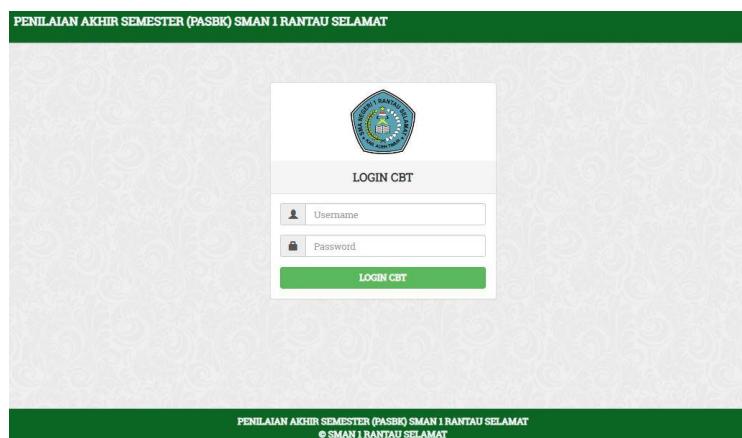
peserta didik, apalagi jika ada peserta didik yang mengikuti ujian susulan karena berhalangan hadir pada jadwal yang ditetapkan.

Pemanfaatan komputer di laboratorium sekolah telah mulai dioptimalkan seiring dengan adanya aturan pemerintah tentang protokol kesehatan di masa pandemi covid-19 dan juga adanya pembatasan pada pembelajaran tatap muka dari segi jumlah peserta didik per kelas, dan juga waktu pembelajaran. Penilaian akhir semester telah menggunakan aplikasi I-spring, kemudian google form dan microsoft form yang menggunakan akses internet. Dalam segi proses penilaian objektif sangat praktis dan membantu guru dalam pengambilan nilai akhir. Namun kendala yang dihadapi adalah masalah kecepatan akses internet, jumlah rasio sarana komputer yang terbatas sehingga harus menggunakan sistem sesi waktu ujian sampai dengan 6 sesi ujian dan memakan waktu jadwal ujian yang lama, belum lagi ada kendala listrik padam.

Kendala yang dihadapi juga adalah tingkat kejujuran peserta ujian dalam menjawab soal. Dimana terdapat beberapa peserta yang menggunakan nama samaran untuk mencoba-coba menjawab ujian. Hal ini dikarenakan ujian tidak menggunakan LMS dengan basis data, ataupun pengaturan soal ujian yang lupa menonaktifkan munculnya jawaban benar pada aplikasi. Selain itu, soal bahasa inggris yang dapat diterjemahkan pada aplikasi web browser dengan akses internet, bahkan peserta ujian dapat membuka tab baru untuk mencari jawaban via google.

Proses penggunaan aplikasi ujian berbasis komputer (UBK) dengan web server lokal noninternet menerapkan beberapa tahapan di SMA Negeri 1 Rantau Selamat. Tahapan yang dilakukan adalah tahapan perencanaan oleh tim IT, penyelenggaraan bimbingan teknis penyusunan soal bagi guru, dan pelaksanaan ujian secara terjadwal. Tim IT memilih aplikasi ujian noninternet dengan fasilitas dari XAMPP. Web server lokal menggunakan kode IP statis sehingga nantinya peserta didik tidak dapat mengakses internet dari komputer klien peserta ujian. Aplikasi yang digunakan adalah aplikasi CBT yang diunduh secara gratis dari link [https://drive.google.com/file/d/1K142\\_iolsIpgjnlQ6eFGzvPaEKMF05CP/view](https://drive.google.com/file/d/1K142_iolsIpgjnlQ6eFGzvPaEKMF05CP/view) yang dapat diunduh secara gratis melalui channel youtube Duo Dragon Dev pada

alamat <https://www.youtube.com/c/DuoDragonDev>. Aplikasi ini dapat diakses secara lokal baik dengan menggunakan jaringan LAN (kabel) pada komputer maupun menggunakan wifi sekolah jika diakses dengan menggunakan gawai seperti smartphone atau tablet.



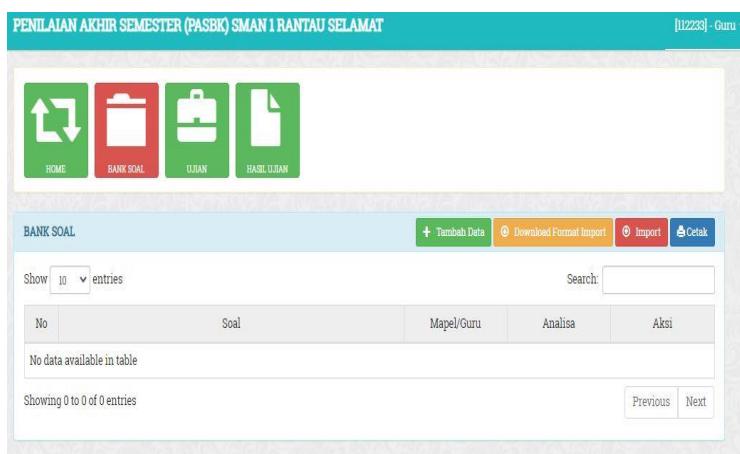
Gambar 1. Tampilan Awal Aplikasi UBK noninternet

Pada tahap perencanaan awal administrator mengatur basis data pada server seperti menginput data peserta ujian, data guru, data mata pelajaran per kelas, data rombongan belajar dan dapat mencetak kartu peserta ujian. Kemudian dalam hal teknis mengatur IP pada komputer laboratorium agar statis dan tidak dapat mengakses internet. Untuk servernya sendiri memiliki dua LAN card sehingga dapat memberikan IP statis dan juga IP dinamis untuk akses internetnya sendiri.

Setelah pengaturan server selesai oleh Tim IT, maka selanjutnya adalah melaksanakan bimbingan teknis pengenalan aplikasi ujian kepada guru, dan perancangan soal ujian yang terangkum dalam menu Bank Soal nantinya. Setiap guru diarahkan untuk dapat menginput soal sedemikian rupa baik berupa teks maupun gambar, dan penginputan jadwal ujian yang telah disusun oleh panitia ujian sebelumnya. Untuk peserta ujian sendiri diberikan arahan secara klasikal oleh pihak kesiswaan dan pembagian video tutorial via youtube untuk disimak sebelum pelaksanaan ujian.

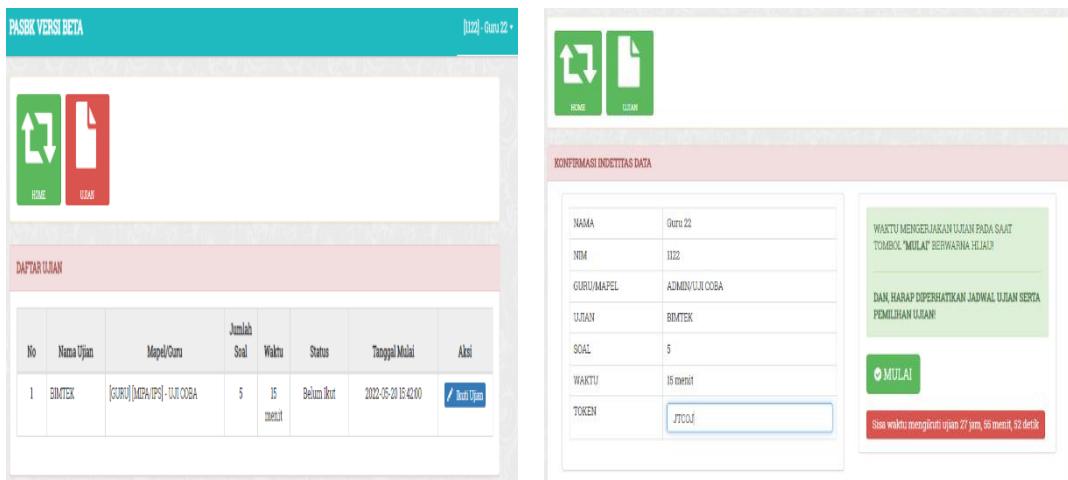
Pada username guru hanya terdapat 4 menu, yakni home, bank soal, ujian, dan hasil ujian. Untuk menginput soal, guru dapat bekerja langsung pada menu bank soal dan memasukkan soal satu per satu baik naskah soal dan juga pilihan

jawaban. Sementara untuk menjadwalkan ujian guru dapat menginputnya pada menu ujian yang dicirikan dengan adanya kode token untuk setiap kelas per mata pelajarannya. Soal ujian dapat diacak oleh guru dan diberikan bobot nilai sesuai dengan tingkat kesukaran soal. Dan terakhir untuk melihat hasil nilai ujian guru dapat mencetaknya pada bagian menu hasil ujian yang telah diurutkan dari nilai maksimal ke nilai minimal dari setiap kelasnya.



Gambar 2 Tampilan Menu Aplikasi UBK noninternet untuk Guru

Pada tahapan pelaksanaan ujian, panitia ujian menetapkan proktor (program komputer operator) di setiap ruangan didampingi dengan pengawas ruangan. Panitia juga menerapkan pembagian sesi ujian untuk seluruh peserta dikarenakan keterbatasan komputer di laboratorium komputer, dan belum adanya akses point di ruangan kelas jika menggunakan gawai. Peserta ujian dapat mengakses soal ujian dengan masuk ke aplikasi menggunakan *username* dan *password* yang telah diatur oleh administraor (Tim IT) bisa menggunakan Nomor Induk Siswa (NIS) maupun Nomor Induk Siswa Nasional (NISN). Terdapat 2 menu utama untuk peserta ujian, yakni menu dashborad dan menu ujian. Untuk memilih ujian peserta dapat mengklik tab ujian dan mengikuti ujian yang selanjutnya meminta kode token dari proktor/ pengawas ujian. Nilai hasil ujian nantinya dapat langsung dilihat oleh peserta didik.



Gambar 3. Tampilan Menu Aplikasi UBK noninternet untuk Peserta Ujian

Berdasarkan observasi dan wawancara, kelebihan aplikasi UBK ini adalah soal dan pilihan jawaban dapat diacak untuk setiap peserta sesuai jumlah soal yang tersedia pada bank soal. Kemudian tidak ada akses internet yang berpotensi pada perilaku tidak jujur pada peserta ujian. Peserta ujian tidak dapat menggunakan nama samaran atau akun user yang tidak terdata oleh basis data. Demikian pun proses pemeriksaan hasil adalah akurat dan dapat langsung diakses oleh guru diakhir sesi ujian. Kelemahan aplikasi ini adalah hanya menggunakan jenis soal objektif saja, dan belum bisa memasukkan soal berupa suara untuk soal listening pada mata pelajaran bahasa inggris. Kemudian soal berupa rumus equation hanya berjalan jika diakses dengan menggunakan internet dan tidak bisa jika hanya intranet saja. Sehingga guru matematika merubah soal equation menjadi gambar untuk dapat diadopsi pada aplikasi UBK tersebut. Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan ujian adalah terdapat beberapa pengaturan di server yang terganggu jika server dijalankan bersamaan dengan aplikasi lainnya yang berbasis internet, terdapat beberapa peserta ujian yang kurang paham dalam memengoperasikan ujian. kendala listrik padam yang mengakibatkan peserta didik harus menunggu dan mengganggu jadwal sel ujian berikutnya.

Setelah penerapan UBK noninternet dilaksanakan maka berdasarkan data observasi dan wawancara yang dilakukan diketahui bahwa pihak guru merasa mudah dan praktis dalam menginput soal di aplikasi dan juga mendapatkan

bantuan fasilitas impor berupa file excel yang dapat dikerjakan di luar sekolah sebelumnya. Sehingga tentunya berdampak positif pada efisiensi waktu dan kepraktisan kerja guru. Demikian pun dari objektifitas penilaian yang diketahui dari data hasil ujian, dengan pembobotan berbeda dan jumlah soal yang benar sangat efektif dalam menganalisis hasil ujian untuk peserta didik.

Bagi peserta ujian sendiri, diperoleh data wawancara bahwa peserta didik merasa termotivasi untuk menyelesaikan soal lebih mandiri dan jujur dikarenakan tidak adanya akses internet di komputer peserta dan pengawasan maksimal di ruangan oleh panitia. Perilaku coba-coba yang pernah diterapkan pada saat menggunakan ujian online tidak dapat digunakan lagi, sehingga data yang diperoleh guru pada hasil ujian lebih otentik. Tingkat kejujuran akademik peserta didik lebih optimal dibanding menggunakan ujian online.

## KESIMPULAN

Teknik penilaian yang sering digunakan dalam penilaian akhir semester adalah menggunakan kertas ujian dan juga menggunakan ujian online berbasis internet dengan memanfaatkan LMS google maupun LMS Microsoft. Penerapan ujian berbasis komputer noninternet dilakukan dengan tahapan perencanaan dari tim IT, workshop penyusunan soal oleh guru, dan pelaksanaan ujian secara terjadwal. Penerapan ujian berbasis komputer noninternet berdampak positif pada efisiensi waktu dan kepraktisan kerja guru juga pemeriksaan hasil ujian, objektifitas penilaian yang maksimal, dan kejujuran akademik peserta didik yang lebih optimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133.  
<https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Kusaeri, & Suprananto. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Graha Ilmu.
- Mulianah, S., & Hidayat, W. (2016). Pengembangan Tes Berbasis Komputer. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 9(2), 27–43.
- Mulyadi. (2010). *Evaluasi Pendidikan : Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan di Sekolah*. UIN-Maliki Press.
- Pemerintah Pusat. (2003). *Undang-undang (UU) tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Rizqiyah, L. (2018). Evaluasi Pembelajaran PAI FAI VI D | 1. *Evaluasi Pembelajaran PAI*, 1530304667, 1–14.
- Sutopo. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Penerapannya dalam Penelitian*. Universitas Sebelas Maret.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 1 (2003).